

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul studi penggunaan digoksin pada pasien gagal jantung rawat inap di Rumkital Dr. Ramelan Suarabaya periode Januari 2017 – Desember 2017 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Digoksin tidak digunakan tunggal melainkan kombinasi, kombinasi dengan diuretik 17 pasien (31%), kombinasi dengan antihipertensi 14 pasien (26%), kombinasi dengan inotropik lain 7 pasien (12%) dan kombinasi dengan diuretik dan antihipertensi 17 pasien (31%).
2. Kombinasi digoksin dengan satu diuretik terbanyak yaitu Digoksin (1x0,25 mg) po + Furosemid (2x40mg) iv (16,7%) , kombinasi dengan dua diuretik terbanyak yaitu Digoksin (1x0,25mg) po + Furosemid (1x40mg) po + Spironolactone (1x25mg) po (19%), kombinasi dengan tiga diuretik terbanyak yaitu Digoksin (1x0,25mg) po + Furosemid (5mcg/jam) pump + Spironolactone (2x50mg) po + HCT (1x25mg) po (50%).
3. Pola kombinasi digoksin dengan inotropik lain terbanyak yaitu Digoksin (1x0,25mg) po + Dopamin (3mcg/menit) pump (40%), pola kombinasi digoksin dengan antihipertensi terbanyak yaitu Digoksin + *Ace Inhibitor* (32%) dan pola kombinasi digoksin dengan diuretik dan antihipertensi yaitu Digoksin (1x0,125mg) po + Valsartan (1x40mg) po + Furosemid (3x40mg) iv (7,5%)

5.2 Saran

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data rekam medik kesehatan (RMK) yang lengkap dan valid, dalam pelaksanaan penelitian terdapat kesulitan terutama dalam hal pengamatan permasalahan terkait dengan obat yang dialami oleh pasien karena peneliti tidak mengamati secara langsung kondisi pasien. Karena itu untuk penelitian lebih lanjut diharapkan menggunakan metode prospektif agar peneliti dapat mengamati langsung kondisi pasien dilapangan sehingga mempermudah pengamatan tentang masalah terkait dengan obat. Serta menggunakan subjek penelitian dengan jumlah yang lebih banyak, sehingga hasil yang di dapatkan dapat lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaronson, Philip I., and Ward, Jeremy P.T., 2010, *At a Glance Sistem Kardiovaskular*, (diterjemahkan oleh: Juwalita Surapsari), Edisi Ketiga, Erlangga, Jakarta.
- Arikunto, S. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Aksara, Jakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Republik Indonesia, 2013, *Riset Kesehatan Dasar Republik Indonesia*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Braunwald, E. 2011, *Heart Failure and Cor Pulmonale*. In: Kasper DL, Braunwald E, Fauci AS, Hauser SL, Longo DL, Jameson JL, Editors. *Harrison's Principle of Internal Medicine*. 16th Edition. New York: McGraw Hill: pp 1367 – 1378.
- Centre For Disease Control (CDC), 2012, Heart failure fact sheet: diakses tanggal 1 Juni 2017, http://www.cdc.gov/dhdsdp/data_statistic/fact_sheet/fs_heart_failure_.htm.
- Eichhorn, E.J., and Gheorghiade, M. 2002, Digoxin, *Prog Cardiovasc Dis*, **44**: pp 251-266.
- Gama, H., 2008. *Drug Utilization Studies*, *Arquivos De Medica*, **22(23)**: 69, pp 71-72.
- Ghanie, A. 2010, *Gagal Jantung Kronik*, Dalam Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata, M., Setiati, S., Buku ajar Ilmu Penyakit Dalam, Edisi 4, Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam, Jakarta, pp 1596–1597.
- Hauptman, P., and Kelly, R. 1999, Digitalis, *Circulation*, **99**: pp 1265-1270.
- Herman, Rahmatina, B., 2012, *Buku Ajar Fisiologi Jantung*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Hunt, S.A., Abraham, W.T., and Chin, M.H. 2012, in 'Heart Failure' in Wells, B.G. and Dipiro, J.T., Schwinghammer, T.L. and Dipiro C.V. *Text book of pharmacotherapy a pathophysiologic approach*, 9th ed., McGraw-Hill.
- Kabo, P., 2012, *Bagaimana Menggunakan Obat-Obat Kardiovaskular Secara Rasional*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

- Luklukaningsih, Z. 2011, *Anatomi dan Fisiologi Manusia*, Nuha Medika, Yogyakarta., pp 99 – 105.
- Panggabean, M.M. 2006, *Gagal Jantung* dalam Sudoyo, A.W., Setiyohadi, B., Alwi, I., Simadibrata, M., Setiati, S, Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi 4, Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam, pp 1513 –1514.
- Panggabean, M.M. 2010, *Gagal Jantung* dalam Sudoyo, A.W., Setiyohadi, B., Alwi, I., Simadibrata, M., Setiati, S., Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi 4, Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam, pp 1583-1584.
- Pearce, E.C. 2006, *Anatomi Fisiologi untuk Paramedis*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, pp 121-133.
- Sachdeva, P.D., 2010, Drug Utilization Studies-Scope and Future Perspectives, *International Journal on Pharmaceutical and Biological Research*, **1(1)**: pp 11-15.
- Setiawati, A. dan Nafrialdi, 2012, *Obat Gagal Jantung* dalam Gunawan, S.G. dan Setiabudy, R. dan Nafrialdi dan Elysabeth, Farmakologi dan Terapi Edisi 5, Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, pp 299-312.
- Siswanto, B.B., Dharma, S., Juzan D.A., dan Sukmawan R., 2009, *Pedoman Tatalaksana Penyakit Kardiovaskular di Indonesia*, Jakarta: Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskuler Indonesia, pp 267-268.
- Sloane, E. 2003, *Anatomi dan Fisiologi untuk Pemula*, EGC, Jakarta, pp 228-240.
- Sudarta, I.W., 2013, *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular*, Gosyen Publishing, Yogyakarta., pp 1-12.
- Syamsudin, 2011, *Buku Ajar Farmakoterapi Kardiovaskuler dan Renal*, Salemba Medika, Jakarta.
- Virgadamo, S., Charnigo, R., Darrat, Y., Morales, G., and Elayi, C.S. 2015, Digoxin: A systematic review in atrial fibrillation, congestive heart failure and post myocardial infarction, *World Journal of Cardiol*, **7(11)**: pp 808-816.
- WHO, 2012, The World Heart Report. Geneva: Mental Heart New Understanding.